

ABSTRAK

Ni Made Rai Maryati (2022), Deteksi persamaan pola gerakan pada koreografi tari Bali.

Kata-kata kunci: tari Bali, deteksi persamaan, pola gerakan, skeleton, HOG, euclidean distance.

Tarian daerah memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan masyarakat Bali. Tarian tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana dalam kegiatan upacara keagamaan serta merupakan asset pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi persamaan pola gerakan pada koreografi tari Bali dan menghitung banyaknya gerakan yang sama. Dalam mendeteksi persamaan pola gerakan akan digunakan metode skeletonisasi, dilanjutkan dengan proses ekstraksi fitur bentuk dari citra skeleton menggunakan metode HOG. Untuk mengukur tingkat kesamaan citra digunakan metode euclidean distance. Dataset dalam penelitian ini adalah 8 jenis Tari Bali yang berasal dari 3 pencipta yang berbeda. Delapan tarian tersebut meliputi : Tari Margapati, Tari Panji Semirang dan Tari Wiranata diciptakan oleh I Nyoman Kaler; Tari Cendrawasih, Tari Puspanjali dan Tari Sekar Jagat diciptakan oleh N.L.N. Swasthi Wijaya Bandem; Tari Wiranjaya dan Tari Nelayan diciptakan oleh I Ketut Merdana. Dari analisa terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok tari ciptaan I Nyoman Kaler memiliki gerakan yang paling dinamis dengan variasi gerakan yang banyak dan memiliki tempo tarian yang paling cepat. Diurutan berikutnya adalah tari ciptaan I Ketut Merdana. Kelompok tari yang memiliki jenis gerakan yang sedikit dan tempo gerakan yang paling lambat adalah kelompok tari ciptaan N.L.N. Swasthi Wijaya Bandem. Terdapat gerakan yang sebenarnya berbeda namun terdeteksi sama dan sebaliknya terdapat pula gerakan yang sebenarnya sama namun tidak terdeteksi.

ABSTRACT

Ni Made Rai Maryati (2022), Detection of the similarity of movement patterns in Balinese dance choreography.

Keyword: *Balinese dance, equation detection, movement pattern, skeleton, HOG, euclidean distance.*

Traditional dances play an important role in the order of Balinese people's lives. Dances are not only as an entertainment but also as a means of religious ceremonies and are tourism assets. The objective of this study is to detect the similarity of movement patterns in Balinese dances choreography and count the number of the same movements. In detecting the similarity of movement patterns, the skeletonization method will be used, followed by the process of extracting shape features from the skeleton image using the HOG method. To measure the level of similarity of the image used the euclidean distance method. The dataset in this study are 8 types of Balinese dances come from 3 different maestros. They are Margapati Dance, Panji Semirang Dance and Wiranata Dance were created by I Nyoman Kaler; Cendrawasih Dance, Puspanjali Dance and Sekar Jagat Dance were created by N.L.N. Swasthi Wijaya Bandem; Wiranjaya Dance and Nelayan Dance were created by I Ketut Merdana. From the result of this study, it was found that the dance created by I Nyoman Kaler has the most dynamic with many variations of movement and has the fastest dance tempo. Next in line is the dance created by I Ketut Merdana. The dances that has the slowest tempo and fewest types of movement is the dances created by N.L.N. Swasthi Wijaya Bandem. There were actually different movements but detected as the same movements. Otherwise, there were actually the same movements but not detected.